

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih pada siswa kelas 1 Madrasah Tsanawiyah Imam Bukhari Tahun Ajaran 2024/2025 mayoritas siswa (52.0%) berada pada kategori sedang yang menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint cukup baik dalam pembelajaran. Sebanyak 24.8% siswa masuk kategori Tinggi, 17.6% berada pada kategori Rendah dan 5.6% pada kategori Sangat Rendah. Tidak ada siswa yang menilai pada kategori Sangat Tinggi. Guru telah memanfaatkan media PowerPoint dalam proses belajar mengajar mulai dari persiapan, penyajian, interaksi dengan siswa dan hal lain yang mendukung pemahaman mata pelajaran Fiqih. Dari data di atas penggunaan media PowerPoint cenderung berada pada tingkat sedang jadi meskipun berpengaruh positif tapi bukan satu-satunya hal yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dari nilai yang diperoleh pada evaluasi pembelajaran, sebanyak 68.8% berada pada kategori Sedang dan menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar sudah cukup baik. Sebanyak 24.0% siswa berada pada kategori tinggi, 5.6% masuk kategori Sangat Rendah dan 1.6% berada pada kategori Rendah. Tidak ada siswa yang mencapai kategori Sangat Tinggi. Hal ini

mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa cenderung terpusat pada tingkat sedang hingga tinggi. Ini menunjukkan bahwa materi pembelajaran dapat diserap dan dipahami dengan baik oleh sebagian besar siswa.

3. Berdasarkan analisis korelasi Pearson Product Moment hubungan antara penggunaan media PowerPoint dan hasil belajar siswa menunjukkan koefisien sebesar 0,116 dengan nilai signifikansi sebesar 0,198 ($> 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada kecenderungan hubungan positif namun hubungan tersebut sangat lemah dan tidak signifikan secara statistik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media PowerPoint tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

B. Implikasi

Implikasi dalam dunia pendidikan yang dapat diambil dari penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint meskipun nilai sebaran angket kepada siswa tinggi tapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Ini mengimplikasikan bahwa guru tidak hanya bergantung pada media visual seperti PowerPoint dalam menyampaikan materi tetapi juga perlu menerapkan strategi pembelajaran aktif yang melibatkan siswa secara langsung. Kombinasi antara media visual dan pendekatan interaktif dapat lebih

efektif dalam meningkatkan pemahaman terutama dalam mata pelajaran Fiqih yang bersifat aplikatif.

2. Lembaga perlu mempertimbangkan pelatihan bagi para pendidik dalam memanfaatkan media pembelajaran secara optimal. Implikasi dari penelitian ini adalah kualitas penggunaan media lebih penting daripada sekadar keberadaannya. Pelatihan guru dalam desain pembelajaran berbasis teknologi, pengelolaan kelas, dan komunikasi interaktif sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.
3. Temuan ini menjadi masukan juga bahwa media pembelajaran seperti PowerPoint tidak cukup untuk menjamin hasil belajar yang tinggi. Dalam pengembangan kurikulum perlu disertakan panduan penggunaan media yang variatif dan mendorong partisipasi aktif siswa. Dengan metode pembelajaran kontekstual dan kolaboratif bisa menjadi pendekatan yang lebih tepat.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan keterbatasan yang ada, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Guru diharapkan tidak hanya mengandalkan media PowerPoint dalam menyampaikan materi pelajaran tapi juga menggabungkannya dengan metode pembelajaran yang bersifat aktif, partisipatif, dan kontekstual.

Penggunaan media harus disesuaikan dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa agar lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Untuk Sekolah

Sekolah disarankan untuk memberikan pelatihan atau workshop kepada para guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi secara efektif. Dan juga perlu adanya evaluasi berkala terhadap efektivitas media pembelajaran yang digunakan di kelas untuk memastikan bahwa media tersebut benar-benar mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

3. Untuk Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran tidak hanya mengandalkan visualisasi dari media PowerPoint saja tetapi juga meningkatkan keterlibatan dalam diskusi, praktik, dan juga meningkatkan kemandirian belajar melalui membaca, diskusi, dan praktik langsung terutama dalam pembelajaran fiqih praktik dan tidak mengandalkan media pembelajaran saja.

4. Untuk peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya terbatas pada satu jenis media pembelajaran dan satu mata pelajaran. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan memperluas cakupan variabel menggunakan pendekatan eksperimen serta melibatkan lebih dari satu sekolah atau madrasah. Selain itu analisis terhadap faktor-faktor lain

seperti motivasi belajar, metode mengajar guru, dan lingkungan belajar juga penting untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa.